

**THE PORTRAYAL OF INTERSECTIONAL SOLIDARITY
AMONG FEMALE STUDENTS IN *MOXIE* (2021)**



Intelligentia - Dignitas

DEWI ANGGRAENI HAYATUN NUFUS

1209622046

An Undergraduate Thesis Submitted in Partial Fulfilment of Obtaining a
Bachelor's Degree in English Literature

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAMME

FACULTY OF LANGUAGE AND ART

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh;

Nama : Dewi Anggraeni Hayatun Nufus
No. Registrasi : 12026170
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *THE PORTRAYAL OF INTERSECTIONAL SOLIDARITY
AMONG FEMALE STUDENTS IN MOXIE (2021)*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Ketua Penguji



Nurul Adha Kurniati, S.S., M.Hum
NIP. 199305292019032021

Pembimbing I



Nurbaity, S.S., M.Hum
NIP. 0022109004

Pembimbing II

Hasnini Hasra, S.Pd., M.Hum
NIP. 197311112003122001

Penguji Ahli Materi

Tesaannisa, S.S., M.Hum
NIP. 199003262020122009

Penguji Ahli Metodologi



Dwi Linda Kusuma, S.S., M. Hum
NIP. 198811182019032013

Jakarta, 30 Juli 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Anggraeni Hayatun Nufus
No. Registrasi : 12026170
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : ***THE PORTRAYAL OF INTERSECTIONAL
SOLIDARITY AMONG FEMALE STUDENTS IN
MOXIE (2021)***

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2026



Dewi Anggraeni Hayatun Nufus

NIM. 1209622046

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Anggraeni Hayatun Nufus
No. Registrasi : 12026170
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

***THE PORTRAYAL OF INTERSECTIONAL SOLIDARITY AMONG FEMALE
STUDENTS IN MOXIE (2021)***

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti (Non-Eksklusif Royalti Free Right) atas karya ilmu saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/ mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2026



Dewi Anggraeni Hayatun Nufus

NIM. 1209622046



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Anggraeni Hayatun Nufus

NIM : 1209622046

Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Sastra Inggris

Alamat email : dewisawunggaling0324@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

The Portrayal of Intersectional Solidarity Among Female Students in Moxie (2021)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Agustus 2026

Penulis

Dewi Anggraeni Hayatun Nufus

ABSTRAK

Nufus, Dewi Anggraeni Hayatun. 2026. Penggambaran Solidaritas Interseksional di antara Siswi Perempuan dalam *Moxie* (2021). Skripsi: Jakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini mengkaji penggambaran solidaritas interseksional di antara siswi perempuan dalam film *Moxie* (2021), dengan fokus pada bagaimana para siswi diposisikan secara interseksional dan bagaimana solidaritas mereka berkembang dari kesadaran bersama menjadi perlawanan kolektif. Film ini menggambarkan kehidupan siswi di Rockport High School yang menghadapi budaya sekolah seksis melalui pelecehan, objektifikasi, aturan berpakaian yang tidak setara, pengabaian institusional, serta pembungkaman suara perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana intersectional positioning dipotret melalui perbedaan posisi sosial para siswi dan bagaimana solidaritas interseksional dibangun melalui common-denominator framing, recognition-of-differences framing, dan transformative praxis. Penelitian ini menggunakan teori interseksionalitas dari Kimberlé Crenshaw (1989, 1991) dan konsep solidaritas interseksional dari Rossella Ciccio dan Conny Roggeband (2021). Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, analisis dilakukan melalui dialog-dialog terpilih dalam film yang dibaca berdasarkan konteks naratifnya. Temuan penelitian ini menunjukkan tiga poin utama. Pertama, siswi perempuan dalam *Moxie* diposisikan secara berbeda melalui persinggungan gender dengan ras, tubuh, disabilitas, identitas gender, latar belakang keluarga, visibilitas sosial, dan pengakuan institusional. Kedua, solidaritas diawali melalui common-denominator framing, yaitu ketika para siswi menyadari pengalaman bersama mereka dalam menghadapi budaya sekolah yang seksis, tetapi kemudian berkembang menuju recognition-of-differences framing ketika mereka mulai mengakui risiko yang tidak setara dan bentuk kerentanan yang berbeda di dalam kelompok. Ketiga, solidaritas menjadi transformatif ketika para siswi mengubah kesadaran menjadi transformative praxis melalui zine, pertemuan, aksi simbolik, dan protes publik. Film ini menegaskan bahwa solidaritas bukan sekadar kebersamaan, melainkan praktik kritis yang menuntut pendengaran, tanggung jawab, pengakuan terhadap perbedaan, dan perlawanan kolektif terhadap ketidakadilan institusional.

Kata kunci: *interseksionalitas, solidaritas interseksional, feminisme gelombang keempat, Moxie, representasi gender*

ABSTRACT

Nufus, Dewi Anggraeni Hayatun. 2026. The Portrayal of Intersectional Solidarity among Female Students in *Moxie* (2021). Undergraduate Thesis: Jakarta, English Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study examines the portrayal of intersectional solidarity among female students in *Moxie* (2021), focusing on how the students are intersectionally positioned and how their solidarity develops from shared awareness into collective resistance. The film portrays the lives of students at Rockport High School who confront a sexist school culture manifested through harassment, objectification, unequal dress code enforcement, institutional neglect, and the silencing of female voices. This study aims to analyze how intersectional positioning is represented through the students' different social positions and how intersectional solidarity is constructed through common-denominator framing, recognition-of-differences framing, and transformative praxis. This research applies Kimberlé Crenshaw's theory of intersectionality (1989, 1991) and Rossella Ciccia and Conny Roggeband's concept of intersectional solidarity (2021). Using a descriptive qualitative method, the study analyzes selected dialogues from the film and interprets them based on their narrative contexts. The findings reveal three main points. First, female students in *Moxie* occupy different positions through the intersections of gender with race, body, disability, gender identity, family background, social visibility, and institutional recognition. Second, solidarity emerges through common-denominator framing, in which the students recognize their shared experiences of confronting a sexist school culture. It subsequently develops into recognition-of-differences framing as they acknowledge unequal risks and different forms of vulnerability within the group. Third, solidarity becomes transformative when the students translate awareness into transformative praxis through zines, meetings, symbolic actions, and public protests. The film emphasizes that solidarity is not merely a form of togetherness but a critical practice that requires listening, responsibility, recognition of differences, and collective resistance against institutional injustice.

Keywords: *intersectionality, intersectional solidarity, fourth-wave feminism, Moxie, gender representation*

ACKNOWLEDGEMENT

First and foremost, all praise and gratitude are due to Allah SWT, the Most Gracious and the Most Merciful, for His blessings, guidance, strength, and mercy, which have enabled me to complete this undergraduate thesis entitled “The Portrayal of Intersectional Solidarity Among Female Students in *Moxie* (2021).”

This thesis would not have been completed without the prayers, support, guidance, and encouragement of many people. Therefore, I would like to express my sincere appreciation to:

1. My beloved family, especially my Mama and Papa, for their endless love, prayers, patience, and support. Thank you for never putting pressure on me and for allowing me to grow at my own pace. Without your sacrifices, trust, and constant prayers, I would not have reached this point. I sincerely hope this thesis can make you proud. To my younger brother, Bima Adi, thank you for being another reason for me to keep becoming better.
2. Nurbaity, S.S., M.Hum., as my first thesis supervisor, for her invaluable guidance, patience, encouragement, and meaningful feedback throughout the writing process. I am deeply grateful for every direction, correction, and reassurance that helped me complete this thesis.
3. Hasnini Hasra, S.Pd., M.Hum., as my second thesis supervisor, for her helpful suggestions, and support, which have greatly contributed to the development of this research.
4. Dr. Ellita Permata Widjayanti, M.A., as the Head of the English Literature Study Programme, for her leadership, dedication, and contribution in creating a supportive academic environment for students, and All lecturers

of the English Literature Study Programme, for the knowledge, guidance, and inspiration they have shared throughout my years of study.

5. My closest friends since the beginning of university, Yumna Najwa, Tadzkiya Jasmine, Ayara Indi, Nadia Zahra, and Salma Safitri. Thank you for growing with me, sharing the struggles, and making this journey lighter and more meaningful.
6. Mba Icha, the administrator of the English Literature Study Programme, for her kindness, patience, and assistance in helping students through various academic and administrative processes.
7. My boyfriend, Farhan Fathoni, S.T., for his emotional support, patience, and constant encouragement throughout the process of finishing this thesis. Thank you for being present during difficult moments, for reminding me to keep going, and for supporting me in ways that truly mattered. and I am grateful to have had you by my side during this process.
8. Lastly, I would like to thank myself for choosing to keep moving forward, learning through every difficulty, and completing what once felt so far away.

Jakarta, June 29, 2026



Dewi Anggraeni Hayatun Nufus

TABLE OF CONTENTS

APPROVAL SHEET	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
ACKNOWLEDGEMENT	vi
TABLE OF CONTENTS.....	viii
CHAPTER I.....	1
INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of Study	1
1.2. Research Questions	5
1.4. Scope of the Study.....	6
1.5. Significance of the Study.....	6
1.6. State of Art	7
CHAPTER II	10
LITERATURE REVIEW.....	10
2.1 Synopsis of <i>Moxie</i> (2021).....	10
2.2 Intersectionality	12
2.2.1 Critical Disability Studies and Ableism.....	15
2.3 Intersectional Solidarity.....	17
2.4 Previous Studies	20
2.5 Theoretical Framework	24
CHAPTER III.....	26
RESEARCH METHODOLOGY	26
3.1 Research Method	26
3.2.2 Data	28
3.3 Data Collecting Procedure.....	29
3.4 Data Analysis Procedure	29
4.1. Findings.....	31
4.2. Discussion	34
4.2.1 The Intersectional Positioning of Female Students in <i>Moxie</i>	35

4.2.2 The Framing of Solidarity: From Common-Denominator to Recognition of Differences	71
4.2.2.1 Common-Denominator Framing: Shared Gender-Based Oppression	74
4.2.2.2. Recognition-of-Differences Framing: Unequal Risks and Marginalized Voices	85
4.2.3. Transformative Solidarity: Negotiation, Conflict, and Collective Praxis	105
CHAPTER V	130
CONCLUSION AND SUGGESTION.....	130
5.1. Conclusion.....	130
5.2. Suggestion.....	132
REFERENCES.....	133
APPENDICES	135

